

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan penelitian mengenai “Pengaruh Kondisi Ruang dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar pada saat SFH (*Study From Home*)” dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Kondisi kenyamanan ruang belajar siswa untuk menggambar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*) **termasuk pada kategori nyaman.**
2. Kondisi ketersediaan fasilitas belajar siswa untuk menggambar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*) **termasuk pada kategori baik dan sangat baik.**
3. Motivasi belajar siswa untuk menggambar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*) **termasuk pada kategori sangat baik.**
4. Pengaruh kondisi kenyamanan ruang belajar siswa terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*) **sebesar 19.6 %**. Lalu hasil hipotesis pengaruh variabel kondisi kenyamanan ruang terhadap motivasi belajar berbunyi **kondisi kenyamanan ruang berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*).**
5. Pengaruh ketersediaan fasilitas belajar siswa terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH

(*Study From Home*) sebesar **80.4 %**. Lalu hasil hipotesis pengaruh variabel ketersediaan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar berbunyi **ketersediaan fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*)**.

6. Pengaruh kondisi kenyamanan ruang dan ketersediaan fasilitas belajar siswa terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*) sebesar **35.1 %** sisanya 64.9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Lalu hasil hipotesis variabel kondisi kenyamanan ruang dan ketersediaan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar berbunyi **kondisi kenyamanan ruang dan ketersediaan fasilitas belajar berpengaruh signifikansi terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*)**.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan pada kesimpulan pengaruh kondisi ruang dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung, maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menemukan hubungan yang berkontribusi positif yaitu pada motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas belajar. Maka untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan ketersediaan fasilitas belajar yang mendukung dalam proses pembelajaran *daring* di rumah. Sehingga semakin baik ketersediaan fasilitas belajar maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa tersebut.

2. Penelitian ini menemukan hubungan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kondisi kenyamanan ruang belajar, maka untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan ketersediaan ruang belajar yang nyaman dalam mendukung proses pembelajaran *daring* di rumah. Sehingga semakin nyaman kondisi ruang belajar siswa, maka makin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa tersebut.
3. Penelitian ini menemukan hal yang mendukung pada kondisi kenyamanan ruang dengan mempertimbangkan aspek - aspek seperti: temperatur udara, temperatur radiant, kecepatan angin pada ruang, kelembaban ruang, pencahayaan pada ruang (alami maupun buatan), kebisingan, dan ventilasi pada ruang.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis mengenai pengaruh kondisi ruang dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung, maka peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan yang sudah memiliki ruang dan ketersediaan fasilitas belajar yang menunjang dalam pembelajaran *daring* dapat memanfaatkan ruang dan fasilitas yang tersedia dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat meningkatkan dalam motivasi belajar dan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi tenaga pendidik/ guru diharapkan dapat selalu memberikan dukungan dan arahan kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran *daring* di rumah. Motivasi belajar siswa dapat meningkat ketika guru di sekolah sangat cepat dalam merespon siswa

yang mengalami kesulitan belajar, sehingga siswa pun akan lebih semangat lagi dalam mengerjakan tugasnya.

3. Bagi orang tua, diharapkan semaksimal mungkin dapat mengupayakan ketersediaan ruang dan fasilitas belajar di rumah yang lengkap kepada anak, dengan memperhatikan ruang belajar yang nyaman, maupun fasilitas yang dapat menunjang dan sesuai standar dalam proses pembelajaran, sehingga anak tidak merasa kesulitan dan malas belajar di rumah. Orang tua sebaiknya dapat selalu mendukung, memberikan pujian, memberikan motivasi dan apresiasi kepada anak, sehingga anak lebih semangat dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.
4. Bagi penulis, diharapkan dapat mengembangkan penelitiannya agar hasil penelitian dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya siswa SMK dengan program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai motivasi belajar. Penelitian ini hanya meneliti dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu kondisi kenyamanan ruang dan ketersediaan fasilitas belajar yang memberikan pengaruh sebesar 35.1 %, sedangkan sisanya 64.9 % adalah faktor lain yang tidak diteliti. Maka perlu adanya peneliti lain yang dapat mengembangkan penelitian mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung.